

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. LATAR BELAKANG**

Dalam dunia pendidikan sekarang ini, tidak semua jenjang pendidikan mampu menselaraskan pendidikan dengan tuntutan dunia kerja. Hal ini menjadi tantangan bagi penyelenggaraan pendidikan terutama Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk senantiasa mewujudkan tujuan pendidikan nasional terkait penanggulangan para lulusan dengan kebutuhan dunia kerja. Tujuan pendidikan nasional dimaksud setidaknya penyelenggaraan pendidikan kejuruan berupaya untuk mengurangi kesenjangan yang ada antara layanan pendidikan dengan capaian kualitas para lulusannya.

Tujuan didirikannya SMK adalah untuk menciptakan ahli - ahli tingkat menengah yang siap bekerja dan mandiri. Pemerintah mendirikan SMK memiliki tujuan utama untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja. SMK diharapkan mampu menyediakan tenaga kerja tingkat menengah yang ahli dibidangnya, sehingga penyelenggaraan pendidikan diupayakan sesuai dengan kurikulum dalam menyikapi tuntutan dunia kerja di masyarakat. Salah satunya menuntut keterampilan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mandiri. Keterampilan tersebut dapat dikembangkan dalam membuka usaha dengan meningkatkan aktivitas, kreativitas, produktivitas, dan pemasaran. Menyelenggarakan suatu usaha dibutuhkan beberapa unsur sebagai suatu sistem pengelolaan yang bersumber pada potensi yang ada berupa *men, money, methods,*

*material, machines, dan market.* Unsur – unsur tersebut berfungsi untuk melaksanakan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengaturan, dan pengembangan samapai pada kegiatan evaluasi program. Serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasian, mengatur, dan mengembnagkan tersebut dikenal dengan istilah manajemen. Berdasarkan penjelasan dalam kaitannya dengan suatu usaha di bidang seni pertunjukan, membutuhkan manajemen untuk mengatur semua kegiatan yang menyangkut administrasi, pemograman, sumber daya manusia, produksi dan pemasaran untk mencapai usaha.

Menggarisbawahi dalam menyelenggarakan suatu usaha di sekolah kejuruan melalui sistem pengelolaan. Terkait dengan pernyataan SMK Negeri 10 Bandung sebagai salah satu

Salah satu upaya yang telah dan sedang dilakukan oleh SMKN 10 Bandung sebagai sekolah kejuruan dibidang seni pertunjukan yang di dalamnya terdiri dari beberapa jurusan, antara lain meliputi; seni karawitan, seni tari, seni teater, seni musik, dan broadcash. Dalam pembelajaran intrakulikuler siswa selain dibekali pengetahuan dan keterampilan seni pertunjukan juga diberikan pemahaman dan praktik berwirausaha sesuai dengan minat dan bakat. Salah satu penunjang praktik kewirausahaan bagi siswa di SMKN 10 Bandung tidak dapat lepas dari adanya kehadiran Unit Produksi *Dangiang Jagat*.

Unit Produksi *Dangiang Jagat* mempunyai perencanaan untuk memajukan mencapai sesuatu hasil yang diinginkan. Seperti yang diajukan oleh Terry (Murgiyanto 1985:41) dituliskan beberapa fungsi manajemen contohnya seperti

yang sedang dilakukan oleh Unit Produksi *Dangiang Jagat* yaitu “Perencanaan (*Planning*)”, karena dilihat dari langkah - langkahnya mencakup penyusunan jawaban atas pertanyaan untuk mencapai keberhasilan. Pertanyaan tersebut yang lazim dikenal sebagai 5 W+1 H, yaitu: *what* (apa), *why* (kenapa), *where* (dimana), *when* (kapan), *who* (siapa), *how* (bagaimana).

Untuk mencapai suatu sasaran, harus melakukan tindakan apa saja, harus ada penjelasan dan perinciannya. Kemudian faktor apa saja yang harus diperlukan untuk melaksanakan dan melancarkan kegiatan - kegiatan tersebut. Unit Produksi *Dangiang Jagat* melakukan tindakan kerjasama dengan pihak - pihak yang bisa memajukan dan dikenal, contohnya: dengan Direktorat Jawa Barat, Propinsi Jawa Barat, tv swasta (trans7), sampai ke luar negeri Singapura dan Malaysia. Dalam proses pengelolaan unit produksi melakukan pemilihan pengurus - pengurus yang kinerjanya cepat, disiplin tertuju untuk memajukan lembaga sekolah dan Unit Produksi *Dangiang Jagat*.

Dalam pengelolaan perencanaan mencapai sasaran unit produksi menjelaskan mengapa harus mengerjakannya dan mengapa pula harus mencapai tujuan. Koordinator latihan unit produksi melatih anak didiknya dari mulai proses latihan setiap hari selesai jam pelajaran siswa. Terkadang menyita waktu istirahat siswa tetapi mempunyai maksud agar siswa bisa terlatih dan pantas untuk dipertunjukkan. Didirikannya unit produksi disekolah karena Unit Produksi *Dangiang Jagat* merupakan wadah untuk kreativitas siswa dan kesejahteraan bagi sekolah.

Lokasi penempatan perusahaan sangat mempengaruhi. Tempat perusahaan sesuai dengan pertimbangan ekonomis, fasilitas yang ada untuk melakukan kegiatannya. Lokasi Unit Produksi *Dangiang Jagat* walau tempatnya agak menjorok, tidak dibangun di tempat keramaian, tetapi melihat kondisi sekolah kejuruan seni, lokasi Unit Produksi *Dangiang Jagat* cukup strategis. Jauh dari keramaian dan bising kendaraan kota membantu konsentrasi latihan siswa tidak terganggu. Lokasi unit produksi di SMKN 10 Bandung di jln. Cijawura Hilir, Kecamatan Margacinta, Kota Bandung.

Orang - orang yang terlibat melakukan dan bekerja di Unit Produksi *Dangiang Jagat*, pengurus - pengurus yang jabatannya sebagai guru di SMKN 10 Bandung, ketua, sekretaris, bendahara, koordinator seni pertunjukan, koordinator latihan dan pengurus lainnya. Siswa sebagai peserta didik di SMK Negeri 10 Bandung sebagai pelaku dalam pentas pertunjukan dari mulai proses latihan sampai ke puncak acara.

Mengenai cara ataupun teknik - teknik untuk mengerjakannya. Unit produksi melakukan cara memperkenalkan pertunjukan yang dilakukan melalui pertunjukan seni yang dipertunjukan melalui apresiasi anak - anak sekolah setingkat SMP yang di datangkan ke sekolah SMK Negeri 10 Bandung. Selain itu juga Unit Produksi *Dangiang Jagat* SMKN 10 Bandung bekerja sama dengan lembaga sekolah dan Disbudpar, dan Depdiknas, Propinsi Jawa Barat, dan konsumen yang meminta pelayanan jasa seni unit produksi melalui orang yang terlibat di unit produksi. Keberadaan Unit Produksi *Dangiang Jagat* di antaranya bertujuan untuk memberikan layanan jasa seni pertunjukan dan sarana media

pembelajaran praktik bagi siswa (praktikum) dalam seni pertunjukan berdampak finansial.

Secara umum Unit Produksi *Dangiang Jagat* merupakan suatu wadah aktivitas dan kreativitas seni pertunjukan bagi siswa dan guru yang diupayakan menjadi sumber nilai tambah penghasilan bagi warga sekolah, sekaligus meningkatkan taraf kesejahteraan bagi pelaku seni di lingkungan sekolah. Orientasi kegiatan usaha yang dilakukan Unit Produksi *Dangiang Jagat* cenderung bersifat bisnis (*profit oriented*), prestise bagi sekolah dan prestasi bagi siswa dengan cara memberdayakan potensi yang ada dengan tidak menutup kemungkinan dilakukan kerjasama dalam bentuk kemitraan berupa tenaga ahli dibidang seni pertunjukan.

Pengelolaan sekolah SMKN 10 Bandung di era sekarang dihadapkan tiga isu penting. Pertama, dalam rangka mengurangi tingkat pengangguran dengan mempersiapkan para siswa dibekali kecakapan hidup (*life skill*) bagaimana sekolah dapat tumbuh dan berkembang sesuai misi sekolah dan ekspektasi masyarakat. Kedua, mengurangi tingkat ketergantungan para lulusan sekolah menengah kejuruan untuk menjadi pegawai negeri, bagaimana perkembangan dan pertumbuhan sekolah dengan tetap mempertahankan standar - standar kemampuan yang terbaik yang sedang berkembang di dunia kerja. Ketiga, di era otonomi bahwa sekolah harus mampu menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* terhadap para siswanya.

Berdasarkan penjelasan tersebut peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan Unit Produksi *Dangiang Jagat* di bawah

pengelolaan sekolah SMKN 10 Bandung dalam rangka upaya menumbuhkembangkan jiwa wirausaha di lingkungan sekolah melalui judul skripsi “**Sistem Pengelolaan Seni Pertunjukan Berbasis Kewirausahaan di Unit Produksi *Dangiang Jagat* SMKN 10 Bandung**”.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana sistem pengelolaan seni pertunjukan berbasis kewirausahaan di Unit Produksi *Dangiang Jagat* SMK Negeri 10 Bandung?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan sistem pengelolaan seni pertunjukan berbasis kewirausahaan di Unit Produksi *Dangiang Jagat* SMK Negeri 10 Bandung?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Ada beberapa tujuan dari kajian ini yaitu :

1. Tujuan Umum :  
Tujuan umum penelitian ini untuk mendeskripsikan sistem pengelolaan seni pertunjukan berbasis kewirausahaan di Unit Produksi *Dangiang Jagat* SMK Negeri 10 Bandung.
2. Tujuan khusus penelitian ini :
  - 2.1. Mendeskripsikan sistem pengelolaan jasa seni pertunjukan berbasis kewirausahaan di Unit Produksi *Dangiang Jagat* SMK Negeri 10 Bandung.

- 2.2. Mendeskripsikan faktor - faktor yang mempengaruhi pelaksanaan sistem pengelolaan berbasis kewirausahaan seni pertunjukan Unit Produksi *Dangiang Jagat* SMK Negeri 10 Bandung.

#### **D. MANFAAT PENELITIAN**

Kajian terhadap pengelolaan seni pertunjukan berbasis kewirausahaan di Unit Produksi *Dangiang Jagat* di SMK Negeri 10 Bandung diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara langsung maupun tidak bagi semua pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

1. Peneliti

Memberikan pengalaman empiris, menambah wawasan, dan pengetahuan peneliti tentang sekolah menengah kejuruan di bidang seni pertunjukan, khususnya mengenai pengelolaan Unit Produksi yang terkait dengan kebijakan lembaga SMK Negeri 10 Bandung.

2. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 10 Bandung

Memberi masukan (kontribusi) bagi sekolah untuk meningkatkan kinerja pengelolaan seni pertunjukan di Unit Produksi *Dangiang Jagat* di SMKN 10 Bandung.

3. Lembaga UPI

Memberi masukan dan bahan kajian lebih lanjut dalam sistem pengelolaan seni pertunjukan berbasis kewirausahaan, khususnya dibidang pengelolaan pertunjukan seni tari.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Untuk menegaskan fokus kajian penelitian, peneliti perlu menyampaikan penjelasan tentang beberapa istilah penting dalam bentuk definisi operasional dari judul penelitian yang diangkat:

### 1. Sistem Pengelolaan

Seperangkat kegiatan yang menyangkut perencanaan, pengorganisasian pergerakan, dan pengawasan dengan memanfaatkan sumber yang ada (*man, methode, money, material, mechine, market*) dalam rangka mencapai suatu tujuan.

### 2. Seni Pertunjukan Berbasis Kewirausahaan

Seni pertunjukan berbasis kewirausahaan adalah suatu sistem layanan terhadap masyarakat, baik secara internal maupun secara eksternal melalui pertunjukan seni. Pertunjukan seni yang dimaksud dapat dilakukan dengan cara mandiri yang diupayakan berdampak keuntungan bagi peningkatan kesejahteraan guru.

### 3. Unit Produksi *Dangiang Jagat*

Unit Produksi *Dangiang Jagat* merupakan subjek penelitian sebagai unit pengelolaan teknis, wadah kreativitas dan wahana untuk latihan kerja para siswa SMKN 10 Bandung. Dengan lingkup layanan jasa seni pertunjukan berupa pesanan paket jasa seni pertunjukan; Seni Musik, Seni Tari, Seni Karawitan, Seni Teater, dan *Broadcast*. SMKN 10 Bandung beralamat di Jalan Cijawura Hilir No.339. Tlp.(022)7562523, Kelurahan Buah Batu, Kecamatan Margacinta, Kota Bandung sebagai lokasi penelitian.



## **F. ASUMSI PENELITIAN**

Asumsi dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut: Jika sistem pengelolaan seni pertunjukan berbasis kewirausahaan di Unit Produksi *Dangiang Jagat* dilakukan dengan baik maka akan berdampak pada peningkatan finansial pretise sekolah dan terjadinya optimalisasi pembelajaran kewirausahaan bagi siswa di SMKN 10 Bandung.

## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. Metode**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang dipahami sebagai penelitian bersifat induktif, dimana data diperoleh di lapangan dengan objek penelitian terhadap jasa seni pertunjukan unit produksi berbasis kewirausahaan. Data dikumpulkan melalui kegiatan observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi pustaka dipaparkan dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Kedudukan metode ini adalah untuk membantu memecahkan masalah-masalah yang akan diteliti, hasil penyelidikan data atau informasi yang didapat di lapangan.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Ada berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi

Observasi ke tempat penelitian, melihat situasi dan kondisi yang terjadi di Unit Produksi *Dangiang Jagat* di SMKN 10 Bandung.

## 2.2. Wawancara

Pengumpulan data terkait penelitian ini, peneliti lakukan terhadap orang - orang sebagai sumber data primer, diantaranya bidang kurikulum, ketua Unit Produksi *Dangiang Jagat*, staf atau pengurus dan siswa SMK Negeri 10 Bandung yang terlibat dalam pengelolaan Unit Produksi *Dangiang Jagat*.

## 2.3 Dokumentasi

Mencari data - data yang diperoleh untuk menyelesaikan penelitian yaitu dengan mencari dokumen - dokumen penting terkait data penelitian yang ada di Unit Produksi *Dangiang Jagat* dalam bentuk arsip - arsip administrasi, foto, video, gambar dan data lain yang dapat dijadikan sebagai dokumentasi untuk memperkuat hasil penelitian.

## 2.4. Studi Pustaka

Studi Pustaka yaitu suatu teknik pengumpulan data yang diperlukan dengan cara menelaah beberapa sumber, seperti buku, majalah, internet, artikel, dan jurnal baik diperoleh dari perpustakaan atau referensi lainnya.

## 3. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam - macam (*triangulasi*).

Beberapa tahap yang dilakukan: mengkaji, membuat catatan penelitian, mendeskripsikan.

#### **H. SUBJEK PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di SMKN 10 Bandung yang beralamatkan di Jl. Cijawura Hilir No. 339. Kecamatan Buah Batu, Kota Bandung.

Subjek penelitian dilakukan di Unit Produksi *Dangiang Jagat* SMKN 10 Bandung, pimpinan I Nengah Maja,BA. Peneliti memilih SMK Negeri 10 Bandung, karena sekolah ini satu - satunya di kota Bandung umumnya di Jawa Barat sebagai sekolah kejuruan seni yang setingkat SMA, yang mempunyai Unit Produksi *Dangiang Jagat* dikelola oleh guru - guru SMK Negeri 10 Bandung, melibatkan siswa sebagai pelaku seni pertunjukan sesuai dengan jurusan masing - masing yang di pelajarnya.